

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

Tahun :

2 0 2 1



Subbagian Humas dan TU Kalan
BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan tengah

Tanggal :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Media :

Halaman : 01

Kompas	Kalteng Pos	Borneo News
Palangka Post	Tabangan ✓	

Pembayaran Tunjangan Guru Ditunda

PALANGKA RAYA - Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya Akhmad Fauliansyah mengungkapkan, pihaknya mengalami sejumlah kendala dalam hal pembayaran tunjangan profesi (sertifikasi) dan tunjangan tambahan penghasilan bagi guru non sertifikasi.



Akhmad Fauliansyah

Tunjangan profesi yang biasanya dibayarkan per triwulan tiap tahunnya, namun untuk triwulan IV tahun 2020 mengalami kekurangan transfer dana pusat, sehingga untuk tunjangan profesi

pada triwulan IV ini hanya dibayarkan 2 bulan, yakni Oktober dan November.

Fauliansyah menjelaskan, tunjangan profesi triwulan IV sebenarnya telah disalurkan kepada RKUD Kota Palangka Raya pada 27 November

2020, sebesar Rp13.918.872.000.

Jumlah tersebut dinilai kurang, sebab jika merujuk jumlah guru yang menerima tunjangan profesi se-Palangka Raya adalah sebesar Rp18.188.937.060. Terjadi kekurangan

dana sebesar ➡ **ke Halaman 4**

Sambuy

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Tahun :

2	0	2	0
---	---	---	---



Subbagian Humas dan TU Kalam
BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan tengah

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media :

Halaman :

Kompas	Kalteng Pos	Borneo News
Palangka Post	Tabengan	

Pembayaran Tunjangan Guru

● Sambungan Hal 1

Rp2.354.075.460, meski pada triwulan III ada sisa saldo pembayaran tunjangan profesi sebesar Rp1.915.989.600.

Hal yang sama terjadi untuk tunjangan tambahan penghasilan triwulan IV. Telah diterima RKUD Kota Palangka Raya per 8 Desember 2020 sebesar Rp204.500.000. Padahal seharusnya pembayaran untuk tunjangan penghasilan tersebut Rp357.000.000, sehingga ada kekurangan dana

sebesar Rp125.750.000. Dan, pada triwulan III ada saldo untuk tunjangan penghasilan tambahan sebesar Rp26.750.000.

"Sehingga pembayaran tunjangan profesi hanya bisa dibayarkan untuk 2 bulan saja, yakni Oktober dan November. Sedangkan untuk tunjangan penghasilan tambahan, hanya dapat dibayarkan 1 bulan saja, yakni bulan Oktober 2020," bebarnya.

Fauliansyah menambahkan, untuk masalah kekurangan bayar ini akan dilakukan *carry over* pembayaran pada tahun anggaran 2021 mendatang. Di-

harap pemerintah pusat segera menyalurkan dana yang masih kurang tersebut segera menyalurkannya ke daerah, paling tidak pada Januari 2021.

"Intinya bukan Dinas Pendidikan tidak melakukan pembayaran kepada hak para guru, namun karena penyaluran dana dari pusat yang masih kurang. Permasalahan ini tak hanya terjadi di Kota Palangka Raya, namun hampir di seluruh daerah di Tanah Air akibat adanya realokasi anggaran karena pandemi Covid-19. Kita harap semua dapat memakluminya," jelasnya. **rgb**